

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan penutup dari penelitian berupa rangkuman penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait adalah dapat disimpulkan bahwa:

1. Perlakuan Akuntansi atlet bola basket sebagai aset
 - a. Klub Surabaya Fever mengakui atletnya sebagai aset dan telah memenuhi klasifikasi aset. Dibuktikan dengan adanya manfaat atau jasa ekonomis dimasa mendatang, terdapat masa manfaat pada perusahaan, berasal dari transaksi masa lalu, dan dinyatakan dengan satuan moneter.
 - b. Pengakuan atlet sebagai aset klub berlaku ketika atlet tersebut dalam masa kontrak dengan klub sesuai jangka waktu yang telah disepakati.
 - c. Pengukuran nilai aset sumber daya manusia dilakukan menggunakan *historical cost* berdasarkan biaya akuisisi (perolehan) dan pengembangan, yang terdiri dari biaya transfer, biaya kontrak, biaya pelatihan serta biaya pendidikan.

- d. Amortisasi yang dilakukan oleh klub surabaya fever yaitu dengan mengakumulasi seluruh biaya dan membaginya dengan umur manfaat sesuai kontrak yang disepakati.
- e. Pencatatan aset sumber daya manusia dilakukan hanya sebatas pencatatan nilai bersih aset sumber daya manusia dan laba/rugi pada saat pelepasan aset tersebut. Pelepasan yang meliputi nilai kontrak yang habis atau dijual pada klub lain. Hal ini dikarenakan belum adanya standar dari Persatuan Bola Basket Indonesia yang mengatur mengenai pencatatan dan pengungkapan aset sumber daya manusia pada laporan keuangan.

2. Kesesuaian klasifikasi aset dengan standar akuntansi yang berlaku

Atlet dinilai sebagai aset tidak berwujud karena memiliki manfaat ekonomi bagi organisasi yang teridentifikasi tanpa wujud fisik. Atlet memenuhi karakteristik utama yaitu dapat diidentifikasi lebih lanjut. Namun belum ada standar khusus yang menyatakan atau membahas mengenai aset sumber daya manusia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Klub basket Surabaya Fever tidak melakukan pencatatan maupun pengungkapan pada laporan keuangannya.
2. Data angka/biaya yang diperoleh peneliti adalah data pada musim 2015/2016 yang merupakan bukan data terbaru sesuai tahun penelitian.

3. Waktu penelitian yang bersamaan dengan waktu diselenggarakannya ABL (*Asean Basketball League*) dimana CLS Knight sebagai tuan rumah.
4. Data yang kurang lengkap mengenai standar atau ketentuan yang berlaku dalam bola basket di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi klub Surabaya Fever, sebaiknya setelah melakukan pengukuran nilai aset klub dapat mencatat dan mengungkapkan nilai aset sumber daya manusia pada laporan keuangan. Agar dapat memudahkan klub berkembang nantinya dengan melibatkan investor dalam klub, dan laporan keuangan bisa lebih diperbaharui sesuai standar dan ketentuan yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperoleh data terbaru sesuai dengan tahun penelitian agar lebih dapat menggambarkan situasi saat ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian dilakukan bukan pada saat musim pertandingan berlangsung agar dapat memaksimalkan hasil penelitian yang didapatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan dengan melihat dari sisi klub yang menjalankan tetapi juga meneliti standar yang ada pada PERBASIS ataupun meninjau kebijakan pemerintah mengenai pengungkapan aset sumber daya sesuai standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. London: SAGE.
- Devi, A. P. (2004). Akuntansi Untuk Pemain Sepak Bola. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol.1*, 38-53.
- Fakhrudin, D. D. (2014). Pengukuran Akuntansi Sumber Daya Manusia Dan Pengungkapannya Dalam Laporan Keuangan . *KOMPARTEMEN, Vol. XII No.2*.
- Flamholtz, E. G. (1999). *Human Resource Accounting: Advances in Cocepts, Methods, Application*. New York: Kluwer Academic Publisher.
- Hariyanto, A. (2013). Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Laporan Keuangan. *Dharma Ekonomi No.37/Th XX*.
- Hasibuan, M. S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Sumber Daya Manusia Suatu Tinjauan Penilaian Modal Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indonesia, I. A. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta.
- Kieso, D. E. (2011). *Intermediate Accounting*. United States: John Wiley & Sons.
- Kulikova, G. A. (2014). Human Capital Accounting in Professional Sport: Evidence from Youth Professional Football. *Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol. 5 No. 24*.

- Mathis, R. L. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Monday, O. (2017). Human Resources Accounting: Issues, Benefits and Challenges. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 129-138.
- Oluwatoyin, A. S. (2014). Sumber Akuntansi manusia dan Pengungkapan di Keuangan Pernyataan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi Vol.5, No.22*.
- Oprisor, O. a. (2014). Accounting for soccer players: capitalization paradigm vs. expenditure. *Procedia Economics and Finance 15*, 1647 – 1654.
- Oseni, A. I. (2015). Accounting for Human Capital: Is the Statement of Financial Position Missing Something? *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research (JEPER) Vol. 2, N0.5.*, 108-114.
- plc, M. U. (2017). *Manchester United Annual report, audited*. Old Trafford, Manchester, England: Manchester United.
- Rispantyo. (2009). Akuntansi Sumber Daya Manusia: Antara Hidup dan Mati. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 7, No. 1.*, 19 – 28.
- Sudarno. (2010). Akuntansi Sumber Daya Manusia: Perlakuan dan Pengukuran. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 8 No. 1*.
- Tunggal, A. W. (2004). *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Warno. (2011). Pencatatan dan Pengakuan Sumber Daya Manusia dalam Akuntansi. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Volume 3 Nomor 2.*

Yin, P. D. (2011). *Studi kasus: Desain & Metode.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

